

Membangun Model Bioindustri Berbasis Sapi-Sawit

Oleh Margaretha

Kamis, 12 Maret 2015 11:58 - Terakhir Diupdate Kamis, 12 Maret 2015 12:03

BPTP Kaltim mengadakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pendampingan pengembangan kawasan peternakan dan Model Bioindustri Integrasi Sapi Sawit yang dilaksanakan di ruang rapat kepala Balai pada 10 Maret 2015. Acara dipimpin langsung oleh Kepala BPTP Kaltim (Dr.Ir. M.Hidayanto, MP) dan dihadiri oleh Kepala Dinas Peternakan Prov. Kaltim (Ir. Dadang Sudarya, MMT), Kepala Dinas Perkebunan Prov. Kaltim (Ir.Etnawati, M.Si) serta peneliti dan penyuluh yang ada di BPTP Kaltim.

Hidayanto menyampaikan dalam pembukaan acara bahwa pertemuan ini bertujuan untuk memperoleh masukan, menyamakan persepsi serta membangun sinergi antara pihak – pihak terkait yaitu Dinas Peternakan, Dinas Perkebunan dan BPTP Kaltim dalam mensukseskan program integrasi peternakan sapi dengan tanaman kelapa sawit untuk meminimalkan limbah industri dan mewujudkan populasi sapi sebanyak 2 juta sapi di tahun 2018.

Sistem integrasi sapi sawit menghadapi kendala yakni kurang adanya peraturan yang mengikat sehingga perusahaan sawit belum mau untuk bekerjasama dalam mendukung bioindustri. Pihak perusahaan mengambil seluruh Limbah sawit tanpa ada yang ditinggal karena memiliki nilai jual, padahal limbah tersebut dapat digunakan sebagai pakan ternak. Etnawati memberi masukan “kedepan akan dilakukan MoU yang mengikat sehingga pihak perusahaan juga mendukung program pemerintah dan tidak hanya mengambil keuntungan pribadi saja”.

Pengembangan ternak sapi sawit yang dilaksanakan di lahan bekas tambang akan saling menguntungkan apabila dilakukan dengan pola – pola yang telah ditentukan. Limbah yang dihasilkan dari kotoran ternak sangat bermanfaat dalam menumbuhkembangkan tanaman yang ada di lahan bekas tambang, sistem ini dapat dikembangkan sehingga dapat diaplikasikan di seluruh lahan bekas tambang yang ada, Ujar Dadang.

Bahan masukan/saran yang telah diterima pada acara ini sangat bermanfaat dalam pengembangan integrasi sapi – sawit sehingga swasembada Daging Sapi (P2SDS) dan populasi 2 juta sapi di tahun 2018 di Kalimantan Timur dapat terwujud.

Membangun Model Bioindustri Berbasis Sapi-Sawit

Oleh Margaretha

Kamis, 12 Maret 2015 11:58 - Terakhir Diupdate Kamis, 12 Maret 2015 12:03

